

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini banyak perusahaan besar nasional maupun multinasional di Indonesia tidak hanya semata-mata meraup keuntungan yang sebesar-besarnya dalam kegiatan bisnis yang mereka lakukan. Manajemen perusahaan menyadari perlunya memberikan kontribusi sebagai tanggung jawab sosial perusahaan kepada publik yang memerlukannya.¹

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan (TJS) di dunia dan Indonesia menjadi isu penting berkaitan dengan dampak lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut muncul sebagai reaksi berbagai pihak terhadap kerusakan lingkungan baik fisik, psikis maupun sosial, sebagai akibat dari pengelolaan sumber-sumber produksi secara tidak benar oleh perusahaan. Kesadaran untuk menyelamatkan sumber-sumber produksi sudah menipis. Para pengelola lebih mementingkan keuntungan finansial sebesar-besarnya dari pada membangun keseimbangan kepentingan dan keberlanjutan pembangunan.²

Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). Semua itu tidak

¹Elvinaro Ardianto & Dindin M.Machfudz, *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2011) h. 1

²Poerwanto, *Corporate Social Responsibility Menjinakan Gejolak Sosial di Era Pornografi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet.1 h. 16

lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Jadi CSR lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara luas dari pada sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri.

Kepedulian perusahaan ini sendiri terlihat dari komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan segala dampak aktivitas usahanya dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Triple Bottom Line (3BL)*). Bagi perusahaan yang konsisten menerapkan CSR dalam aktivitasnya, dalam jangka panjang akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk kepercayaan dari *stakeholders*-nya (*corporate image*) terhadap perusahaan yang bersangkutan.³

Salah satu subjek permasalahan yang tidak bisa berdiri sendiri adalah permasalahan lingkungan hidup karena berkaitan dengan persoalan-persoalan lain seperti kemiskinan, *good corporate governance*, ekonomi, dan sosial. Oleh sebab itu, dalam penanganannya membutuhkan kontribusi dari berbagai pihak, baik pemerintah, dunia usaha, maupun kelompok atau komunitas masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup. Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri merupakan salah satu penyumbang elemen kerusakan lingkungan oleh limbah sisa produksi yang jika tidak diolah dengan benar, akan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Perusahaan mempunyai peranan penting dalam permasalahan lingkungan ini, selain itu kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan maupun kesejahteraan para pekerjanya juga menjadi perhatian yang penting. Seiring dengan semakin besar dan luasnya pengaruh perusahaan

³Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta: rajawali Pers, 2012)h. 5-6

terhadap masyarakat, perusahaan sudah seharusnya bertanggung jawab terhadap keseluruhan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Pertanggungjawaban ini lazim disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* yang kemudian dapat disingkat CSR).⁴

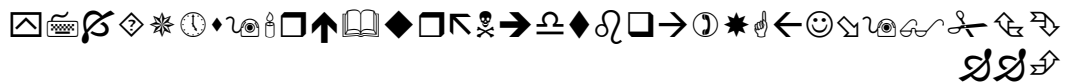
Islam memiliki aturan tentang kehidupan sosial masyarakat. Islam merupakan agama yang kaffah, mengatur segala perilaku kehidupan manusia, bukan hanya menyangkut urusan peribadatan saja; urusan sosial dan ekonomi pun juga diatur dalam Islam. Oleh karena, Islam merupakan sistem hidup (*way of life*) yang harus diimplementasikan secara menyeluruh dalam seluruh aspek kehidupan tanpa kecuali.

Konsep CSR adalah konsep berbagi, atau saling membantu sesama dengan harta atau profit yang dimiliki oleh suatu korporat.⁵ Sebagaimana firman Allah SWT yang dijelaskan dalam surah Al-baqarah ayat: 177

[illegible]

⁴[http://kseiprogres.blogspot.com/2010/01_peran-corporate-social Responsibility/](http://kseiprogres.blogspot.com/2010/01_peran-corporate-social-Responsibility/), diakses pada tanggal 2 Februari 2015

Ahmad Mustaq, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Alkausar, 2010), Cet. Ke-1, h 51



Artinya : *“bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”*.(QS. Al Baqarah:177)⁶

Dari ayat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya shalat dalam Islam, Al-Qur'an mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai social, disamping memberikan nilai keimanan berupa iman kepada Allah SWT, kitab-Nya, dan hari kiamat, Al-Qur'an menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Diantara perusahaan- perusahaan yang melakukan eksplorasi sumber daya alam adalah PT. Pertamina. PT Pertamina (Persero) merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam (pertambangan) sehingga diwajibkan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan CSR tidak semata-mata dipandang sebagai usaha dalam memenuhi kewajiban UU dan mencari *brand image*, tetapi yang

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : Cv Penerbit Dipenegoro, 2005) h.21

dipahami adalah bagaimana kegiatan CSR memberikan peranan pada masyarakat, maka kegiatan tersebut perlu dilaksanakan terintegrasi dengan baik oleh PT. Pertamina maupun Anak Perusahaan.

Salah satu lahan eksplorasi PT. Pertamina terletak di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam eksplorasi sumber daya alam, Pertamina turut berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat dalam program *Corporate Social Responsibility*.

Sebagai Wilayah yang berada di Ring 1 PT .Pertamina atau daerah yang utama terkena dampak Operasional Perusahaan, PT.Pertamina telah memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup masyarakat melalui program CSR tersebut. Bahkan pada program CSR perusahaan tidak hanya memberikan bantuan kepada masyarakat yang berada di Ring 1 perusahaan saja, namun perusahaan juga memberikan bantuan di luar Ring 1.⁷

Adapun program CSR PT.Pertamina EP Asset 1Lirik Field tahun 2014, yaitu: (1) Kesehatan yaitu Program pemeriksaan mata & pemberian kacamata ke sekolah di wilayah Lirik, Ukui, Buatan .(2) Pendidikanyaitu Program bantuan laboratorium komputer di sekolah wilayah Ukui. (3) Ekonomi yaitu Program budidaya perikanan di Kawasan CSR Terpadu Pertamina Lirik, Program biogas & graha kompos organik di Kawasan CSR Terpadu di desa Gudang Batu, Program budidaya palawija di Kawasan CSR Terpadu di Buatan - Kecamatan Koto Gasib. (4) Infrastruktur yaitu, Semenisasi jalan tempat pemakaman umum Lirik, Pengerasan jalan area mesjid Baituhrahman Lirik, Pengerasan jalan parkir pasar

⁷Intan, (Kariawan bagian Humas), Wawancara Lirik 13 April 2015

Lirik , Pengerasan jalan akses jalan SD 012 YKPP lirik. (5) lingkungan yaitu wisata alam, penghijauan dan Sollar Cell. (6) Donasi atau kegiatan sponsorship ini terbagi menjadi beberapa bagian, seperti kegiatan pendidikan, budaya lokal, lingkungan, maupun kegiatan keagamaan yang disesuaikan dengan proposal masyarakat, pada tahun 2014 perusahaan memberikan 41 bantuan donasi kepada masyarakat yang memasukan proposal ke perusahaan ⁸

Kondisi perekonomian sebagian dari masyarakat Lirik masih memerlukan perhatian baik dari pemerintah maupun perusahaan-perusahaan sekitar terutama PT. Pertamina, yang mayoritas penduduk desanya tidak mempunyai pekerjaan yang tetap. Mereka bekerja seadanya dan pada umumnya bekerja sebagai petani, wiraswasta dan buruh perusahaan yang masih berpenghasilan kecil yang ada di wilayah Lirik yang lebih utama merasakan dampak positif dari program CSR PT. Pertamina adalah masyarakat miskin yang dari sisi perekonomian membutuhkan perhatian, dimana masyarakat tersebut tidak memiliki lahan pertanian dan hanya bekerja sebagai buruh tani, dan wiraswasta yang berpenghasilan kecil untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Melihat latar Belakang masalah uraian tersebut timbul ketertarikan penulis untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam tentang program CSR PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field, yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang eksploitasi minyak dan gas dimana setiap perusahaan terbuka seperti dijelaskan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dan Undang- undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 memiliki kewajiban

⁸Sumber: *Dokumen Perusahaan* , 13 April 2015 Lirik Indragiri Hulu

tanggung jawab sosial kepada masyarakat tempatan. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. PERTAMINA EP ASSET 1 LIRIK FIELD KECAMATAN LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan fokus kepada permasalahan yang diteliti, karena terlalu luasnya cakupan program CSR maka penulis mengambil permasalahan program CSR di bidang Ekonomi saja yaitu program budidaya ikan maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang Peranan Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Meningkatkan Taraf hidup Masyarakat menurut Ekonomi Islam.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan program corporate social responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Lirik?

2. Faktor pendukung dan penghambat program corporate social responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Lirik?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islammengenai peranan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Lirik?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peranan program corporate social responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Lirik.
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat program corporate social responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Lirik.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islammengenaiperanan program corporate social responsibility PT. Pertamina EP Assset 1 Lirik Field dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Lirik.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Strata Satu (S1) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan untuk meningkatkan atau pengembangan wawasan dan pengetahuan penulis berkenaan dengan perananprogram corporite

social responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

- c. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan penelitian bagi pihak lain untuk meneliti masalah yang sama dimasa yang akan datang dalam bidang ekonomi.

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*). Adapun Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Alasan penulis mengambil lokasi di Kecamatan Lirik adalah karena di Kecamatan Lirik tersebutlah berdirinya PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field di jalan Lintas Timur Sumatera.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan bagian CSR, dan Masyarakat kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu yang menerima bantuan CSR
- b. Objek Penelitian ini adalah peranan program *corporate social responsibility* PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat menurut ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah pelaksana program CSR Karyawan bagian Humas berjumlah 2 orang dan masyarakat yang mendapat bantuan Program CSR di bidang Ekonomi yaitu sebanyak 18 orang yang masih aktif, jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 20 orang. Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.¹⁰ Karena populasinya sedikit maka semua populasi dijadikan sebagai sample dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Purposive sampling, yaitu metode didasarkan atas ciri- ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya.¹¹

4. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung dilokasi, penyebaran angket dan mewawancarai responden.
- b. Data sekunder yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian, dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu berupa

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.115

¹⁰Iqbal Hasan, *Pokok- Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara,2002), h. 12

¹¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2005), h.124

data yang diambil dari beberapa buku, dokumen, internet yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik dan Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang valid dan akurat dari objek penelitian, penulis menggunakan instrument:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk lebih mengetahui keadaan sesungguhnya yang terjadi dilapangan.
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden guna melengkapi data-data yang diperlukan tentang objek penelitian ini.
- c. Angket, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Adapun angket yang penulis berikan kepada responden adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan beserta jawabannya sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.¹²
- d. Studi pustaka, yaitu memperoleh data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian dan memperoleh pemikiran-pemikiran secara teori yang menunjang penelitian.
- e. Dokumentasi, yaitu dengan cara meneliti dokumen, arsip, surat-surat yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

¹²Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.49

6. Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif Kualitatif yaitu data yang terkumpul melalui wawancara, angket, ataupun melalui studi pustaka dan dokumen dikelompokkan kedalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, kemudian antara satu data dengan yang lain dihubungkan untuk menggambarkan permasalahan yang diteliti secara utuh dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendapat atau teori yang relevan.

7. Metode penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode:

- a. Metode Deduktif yaitu menggunakan kaidah-kaidah atau pendapat yang bersifat umum dan di ambil kesimpulan secara khusus dengan permasalahan yang dibahas
- b. Metode induktif yaitu penulisan menggunakan kaidah atau pendapat yang bersifat khusus dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif yaitu dengan menggambarkan secara tepat dan benar masalah yang dibahas sesuai dengan data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan menarik kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya.

Bab 1 : Merupakan bab Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Analisa Data yang digunakan dan Sistematika Penulisan

Bab II : Gambaran Umum Perusahaan yang terdiri dari: Sejarah PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik, Visi dan Misi PT. Pertamina, Wilayah Operasi dan Struktur Organisasi PT. Pertamina EP Lirik.

Bab III : *Corporate Social Responsibility* menurut perspektif Islam (yang terdiri dari: Pengertian Peranan, Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dasar Hukum CSR, Prinsip-Prinsip CSR, Manfaat CSR, Model Pelaksanaan CSR, Konsep Kesejahteraan, corporate social responsibility dalam perspektif Islam

Bab IV : Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan hasil penelitian dan membahas tentang Peranan Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Lirik, Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Lirik , dan

Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Peranan Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.

Bab V : Bab ini merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulisan dalam penelitian ini